

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan Judul “ Implementasi Metode Hafalan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadits Kelas XI Di MAN 3 Kebumen” dapat disimpulkan sama dengan:

1. Implementasi Metode Hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits untuk meningkatkan minat studi peserta didik dipraktekan pada seluruh kelas XI MAN 3 Kebumen yang berjumlah lima kelas. Penerapan hafalan ini diterapkan oleh guru setelah melaksanakan pembahasan materi mata pelajaran Al Qur'an Hadits pada materi ayat Al Qur'an, hadits Nabi SAW dan surat-surat pendek. Dalam pelaksanaan sistem metode hafalan bergantung pada buku pegangan guru RPP dan Silabus yang telah disiapkan guru. Sebelum dilaksanakannya hafalan di dalam kelas guru menyampaikan materi terlebih dahulu dan mengulangi ayat yang akan dihafalkan selama tiga kali secara bersama-sama dengan siswa setelahnya baru peserta didik maju secara bergantian untuk menyetorkan hafalannya, apabila belum lancar bacaanya atau waktu pelajaran yang sudah habis peserta didik menyetorkan hafalan pada pertemuan selanjutnya.
2. Penerapan metode hafalan pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits membantu meningkatkan minat belajar peserta didik, tidak hanya Al Qur'an Hadits tetapi juga mempengaruhi di pelajaran lainnya yang

berkaitan dengan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits-hadits Nabi SAW seperti pelajaran Fiqih dan Akidah akhlak. Meningkatnya minat belajar peserta didik dapat dilihat pada hasil evaluasi ulangan harian maupun ulangan semester peserta didik meraih jumlah banyak baik juga setara dengan pedoman pelajaran Al Qur'an Hadits.

3. Poin-poin yang menghambat penerapan strategi metode menghafal pelajaran Al Qur'an Hadits dikelompokkan atas 2 poin yaitu : poin kendala dan poin 5 menit terlambat penghambat. Dalam satu pendukung diantaranya ialah peranan guru sebagai seorang pendidik yang bertugas mengayomi peserta didik pada saat berada di sekolahan dan mengarahkan, membimbing mengenai metode hafalan. Selanjutnya faktor penghambat implementasi metode hafalan yaitu kemalasan peserta didik untuk menghafal dikarenakan hafalan termasuk hal yang sulit. Adapun yang ke dua ialah tingkat dari kemampuan peserta didik yang beragam dari kedua faktor inilah membuat guru menyikan poin-poin straberi yang ngepasi dengan kemampuan peserta didik.

B. harapan

1. untuk sekolah Aliyah
syngguh mudah meningkat apabila dalam penerapa streategi menghafal diiringi dengan berbagai metode demi meningkan lagi minat belajar peserta didik dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
2. Bagi Peserta didik

Peserta didik harus lebih giat bersemangat dalam menghafalkan dan bersemangat dalam meningkatkan minat belajar gunakanlah waktu senggang sebaik mungkin untuk belajar agar dapat membagi antara pelajaran yang satu juga pelajaran yang lain-nya.

3. Untuk penulis

Adanya hasil penulisan dapat menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya dan menyambung dengan penerapan metode menghafal juga dapat menaikkan minat studi peserta didik dengan strategi menghafal.